**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Tujuan di selenggarakannya pendidikan adalah terciptanya perubahan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur yang telah diatur dalam kehidupan beragama serta norma-norma kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (3) menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.[[1]](#footnote-2)

Artinya bahwa setelah melalui proses pendidikan dan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memiliki potensi untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan memiliki kecerdasan, kecakapan serta keterampilan yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya serta khusus masyarakat secara umum. Namun lebih dari itu, guru sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran memiliki multi peran atau peran ganda, disatu sisi guru merupakan tenaga pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan secara tekstual dan disisi lain guru juga adalah pendidik yang dituntut untuk mampu membuat perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik.

1

Perilaku di defenisikan oleh ridwan Abdullah sani sebagai “aktivitas aksi dan reaksi yang dapat di amati”.[[2]](#footnote-3) Pandangan ini menegaskan bahwa perilaku merupakan suatu aksi atau reaksi organisme terhadap stimulus yang datang dari lingkungan. Hal ini berarti pula bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang di perlukan untuk menimbulkan tanggapan yang di sebut rangsangan, dengan demikian dengan suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula. Robert Y. Kwick menyatakan bahwa “perilaku adalah tindakan atau perubahan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan di pelajari”.[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa perilaku adalah segala bentuk tindakan atau aksi yang di lakukan oleh individu yang tampak secara kasat mata dan dapat diamati. Secara sederhana, perilaku adalah perbuatan manusia. perbuatan yang baik dapat di identifikasi sebagai perilaku yang baik dan perbuatan yang buruk akan diidentifikasi sebagai perilaku yang buruk.

Dalam kaitannya dengan proses pendidikan, pendidikan hakikatnya adalah usaha untuk membentuk atau merubah perilaku peserta didik kearah lebih baik. Dengan demikian maka di harapkan dapat terbentuk generasi yang memiliki ilmu pengetahuan yang memadai dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama dan norma kehidupan bermasyarakat.

Dalam melakukan proses perubahan perilaku peserta didik kearah lebih baik, salah satu komponen yang perlu di perhatikan adalah pemberian contoh atau keteladanan oleh guru sebagai pendidik kepada siswa sebagai peserta didik. Keteladanan ini penting karena guru mempunyai pengaruh secara langsung terhadap perilaku siswa. Keteladanan dalam hal ini adalah kepribadian guru.

Menurut Yinger kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian instruksi.[[4]](#footnote-5) Menurut M.A.W Bouwer kepribadian adalah corak tingkah laku sosial yang meliputi corak kekuatan, dorogan, keinginan, opini dan sikap-sikap seseorang. Menurut Cuber kepribadian adalah organisai sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku.[[5]](#footnote-6)

Jadi kepribadian bukan sebagai bakat kodrati, melainkan terbentuk oleh proses sosialisasi kepribadian yang merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk menunjukkan tingkah laku sosial tertentu, baik berupa perasaan, berpikir, bersikap, dan berkehendak maupun perbuatan.

Guru merupakan tokoh utama setelah orang tua yang memiliki tugas untuk membentuk dan melakukan perubahan perilaku pada diri peserta didik, yang secara otomatis setelah siswa meniru tindakan orang tuanya selaku orang pertama, maka orang kedua yang ditiru oleh siswa adalah gurunya.

Kepribadian guru dalam konteks ini adalah contoh siswa dalam bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, sering kali dipaparkan dalam salah satu majas bahasa Indonesia yang mengemukakan bahwa “guru kencing berdiri, siswa kencing berlari”. Hal ini menunjukkan betapa berpengaruhnya kepribadian seorang guru dalam pembentukan perilaku peserta didik itu sendiri. Kenyataan yang terjadi di lapangan, terkadang guru tidak memperhatikan aspek kepribadiannya ini. Dimana sering di temukan seorang guru yang terkesan hanya menjadi pengajar dalam konteks menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan silabus yang telah direncanakan.

Guru sebagai aktor utama dalam pendidikan yang tidak menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga, persoalan yang terjadi dilapangan tidak dapat terhindarkan lagi. Sebagai contoh kasus, banyaknya media massa yang membeberkan fakta tentang perilaku guru yang terkadang tidak etis dilakukan terhadap siswa, misalnya pemukulan bahkan pencabulan pada siswa dan lain sebagainya.

Fenomena tersebut tidak dapat dihindari dengan arus perkembangan modernisasi dan westernisasi yang terus menerus mempengaruhi budaya kehidupan bermasyarakat dewasa ini. Namun demikian, apabila kenyataan kepribadian guru seperti di atas terus diabaikan atau tidak disadari oleh guru sebagai tenaga pendidik itu sendiri, maka sangat memungkinkan untuk tidak dapat terwujudnya pola perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Perilaku siswa di MAN 1 Konawe Selatan tergolong relative artinya berbeda-beda, dari observasi awal yang telah dilakukan bahwa perilaku siswa tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, misalnya:merokok di belakang kelas, sering terlambat ke sekolah, keluar kelas tanpa izin guru, dan lain sebagainya. Begitupun sebaliknya ada juga siswa yang mematuhi tata tertib sekolah, misalnya: datang ke sekolah tepat waktu, sering melakukan shalat dhuhur secara berjama’ah di mushollah, meminta izin saat keluar kelas, mengucapkan salam ketika masuk kelas, dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa perilaku siswa MAN 1 Konawe Selatan tergolong relative, artinya berbeda-beda. Sehubungan dengan perilaku siswa keteladanan guru sangat penting untuk pemberian contoh kepada peserta didik. Dalam hal ini adalah di lihat dari kepribadian gurur itu sendiri.

Dari observasi awal yang telah dilakukan bahwa guru di MAN 1 Konawe Selatan sering melakukan tindakan-tindakan yang tidak bersifat mendidik, seperti; merokok di dalam kelas, main HP pada saat proses belajar mengajar berlansung, terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk di dalam kelas, dan lain sebagainya.

Meskipun tidak semua guru melakukan tindakan yang bersifat tidak mendidik melainkan sebagian guru juga memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, seperti: melaksanakan shalat dhuhur tepat waktu, sopan, tepat waktu (baik datang ke sekolah maupun masuk ke kelas), mengucapkan salam sebelum masuk di kelas, berpakaian rapi, dan lain sebagainya.

Dari persoalan di atas baik yang bersifat mendidik maupun yang tidak mendidik semuanya akan berdampak kepada perilaku peserta didik.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka di pandang perlu untuk di adakan penelitian mengenai “Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Konawe Selatan”.

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka berikut ini dapat di kemukakan batasan masalah, yakni sebagai berikut;

1. Kepribadian yang nampak pada Guru MAN 1 Konawe Selatan.
2. Perilaku siswa MAN 1 Konawe Selatan.
3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini adalah “*Apakah Kepribadian Guru Berpengaruh Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Konawe Selatan*.*”*

1. **Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini, yakni; Untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap perilaku siswa MAN 1 Konawe Selatan.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Secara Teroritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya di biadang pendidikan, Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua, pengajar atau guru dan juga mahasiswa sebagai bahan tambahan referensi.

1. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepada guru di sekolah penelitian di harapkan dapat menginspirasi tentang perlunya menunjukkan kepribadian yang baik agar dapat di teladani oleh siswa di sekolah.
2. Kepada siswa, penelitian ini di harapkan dapat memotivasi agar terus membenahi dan memperbaiki perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi awal atau pembanding guna dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.
4. **Defenisi Operasional**

Dalam rangka menyatukan persepsi mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, maka berikut ini dapat di kemukakan defenisi operasional judul penelitian sebagai berikut:

1. Kepribadian guru yang di maksud dalam penelitian ini adalah segala apa yang tampak dari sikap dan perilaku guru MAN 1 Konawe Selatan dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam melaksanakan tugas dalam kelas maupun di luar kelas. Idikatornya; (1) sikap guru terhadap siswa, (2) perilaku guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas, (3) kepatuhan guru terhadap tata tertib sekolah, dan (4) interaksi guru di lingkungan sekolah.
2. Perilaku siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk tindakan/perbuatan yang dilakukan siswa MAN 1 Konawe Selatan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat di amati. Indikatornya: (1) ketaatan dalam menjalankan perintah tuhan, (2) kepatuhan terhadap orang tua, (3) perhormatan terhadap guru dan orang yang lebih tua, dan (4) perilaku setiakawan terhadap teman.
1. Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang republic Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Jakarta, 2003. h.5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h.2 [↑](#footnote-ref-3)
3. Anonim, *Kepribadian dan Perilaku* (online), (http: [www.agrismardita.com](http://www.agrismardita.com)., di kases tgl. 27juni 2015) 2015 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid* [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*  [↑](#footnote-ref-6)